BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.

Jenis penelitian yang dipakai adalah jenis penelitian lapangan (*field research*).

Penelitian lapangan merupakan jenis penelitiannya dilakukan dilingkungan masyarakat tertentu. Dalam hal ini penelitian yang penulis lakukan di lingkungan madrasah yaitu MI Nurul Islam Banjarmasin.

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriftif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁴⁷ Jenis penelitian ini adalah ekspos fakto yaitu mengekspos fakta di lapangan dan menggambarkannya dengan disusun secara menyeluruh dan sitematis.

B. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu suatu metode dalam meneliti sekelompok masyarakat, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas, peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara

⁴⁷ Margono S, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 36.

fenomena yang diselidiki.⁴⁸ Dengan kata lain penelitian deskriftif mengambil masalah dan memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian ini dilaksanakan.

Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan deskripsi, gambaran atau lukisan secara sitematis mengenai metode struktur analitik sintetik dalam kemampuan membaca permulaan pada pelajaran bahasa Indonesia di MI Nurul Islam Banjarmasin.

C. Subjek, Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru 22 orang siswa yang terdiri dari 3 perempuan dan 19 laki-laki pada kelas I MI Nurul Islam Banjarmasin.

2. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah pelaksanaan metode struktur analisis sintetik dalam kemampuan membaca permulaan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang, secara rinci kedua data tersebut akan di bahas dibawah ini.

_

⁴⁸ Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), h. 54.

a. Data Pokok

- 1) Data pokok dalam penelitian ini yaitu yang berkenaan dengan pelaksanaan metode struktur analitik sintetik dalam kemampuan membaca permulaan pada pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Nurul Islam Banjarmasin, meliputi:
 - a) Perencanaan pembelajaran meliputi:
 - (1) Membuat Silabus
 - (2) Membuat RPP
 - b) Pelaksanaan pembelajaran meliputi:
 - (1) Kegiatan pendahuluan
 - (2) Kegiatan inti
 - (3) Kegiatan penutup
 - c) Materi Pembelajaran
 - d) Media Pembelajaran
 - e) Evaluasi pembelajaran
- 2) Data tentang faktor yang mempengaruhi pelaksanaan metode struktur analitik sintetik dalam kemampuan membaca permulaan pada pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas I MI Nurul Islam Banjarmasin yaitu:
 - a) Tenaga pendidik
 - b) Anak didik
 - c) Sarana dan Prasarana

d) Lingkungan

b. Data Sekunder

Data-data penunjang ini digali untuk melengkapi dari data pokok, yang meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya MI Nurul Islam Banjarmasin.
- Keadaan guru-guru, peserta didik dan staf administrasi di MI Nurul Islam Banjarmasin.
- 3) fasilitas sekolah di MI Nurul Islam Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dapat disebutkan sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu 1 orang guru kelas I MI Nurul Islam Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah dan staf tata usaha di MI Nurul Islam
 Banjarmasin.
- c. Dokumen yaitu catatan dan buku yang berhubungan dengan objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulkan data dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁴⁹ Ini dengan maksud mendapatkan data yang berkenaan dengan kegiatan belajar mengajar Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode struktur analitik sintetik.

2. Wawancara

Wawancara ini digunakan untuk menggali data pokok dan data penunjang yang diarahkan pada responden dan informan yang dapat memberikan informasi tentang pembelajaran Bahasa Indonesia melalui metode struktur analisis sintetik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, buku rapor, agenda dan sebagainya.⁵⁰

Teknik ini digunakan penulis untuk mengetahui data tentang sejarah berdirinya MI Nurul Islam Banjarmasin.

⁴⁹ Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 200, Cet Ke-3), h. 54.

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosuder Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 248.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.1	1. Pelaksanaan metode struktur analitik sintetik melalui kemampuan membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang meliputi: a. Tahap perencanaan meliputi: 1) Rencana pelaksanaan pembelajaran 2) Silabus 3) Bahan/buku ajar b. Tahap pelaksanaan meliputi: 1) Kegiatan pendahuluan 2) Kegiatan inti 3) Kegiatan penutup c. Materi pembelajaran d. Media pembelajaran e. Evaluasi pembelajaran	Guru	Observasi, wawancara, dan dokumentasi.
	2. Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi metode struktur analitik sintetik dalam kemampuan membaca permulaan pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas I MI Nurul Islam Banjarmasin. a. Tenaga pendidik b. Anak didik c. Sarana dan Prasarana d. Lingkungan	Guru dan Siswa	Observasi dan wawancara
		Kepala sekolah/staf tata usaha	Dokumen dan wawancara.

F. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini akan diolah, kemudian dianalisis melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. *Editing*, yaitu semua data diadakan pengontrolan dan penyusunan kembali terhadap data yang sudah diperoleh dari lapangan penelitian. Sehingga dapat diketahui sejauh mana data yang terkumpul itu dapat menjawab segala permasalahan-permasalahan yang penulis rumuskan.
- b. Klasifikasi data, yaitu kegiatan ini dilakukan untuk mengelompokkan datadata yang telah terkumpul kemudian dikategorikan sesuai rumusan masalah.
- c. *Interpretasi Data*, yaitu kegiatan ini dilakukan dengan maksud agar dapat dilihat kejelasan makna dari data yang ada dengan menafsirkaan data tersebut dalam bentuk uraian dan penjelasan.

2. Analisis Data

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan analisis data deskriftif kualitatif dengan menceritakan kejadian sesungguhnya dalam bentuk uraian kalimat, sedangkan pengambilan kesimpulan penulis menggunakan metode induktif, yaitu menarik kesimpulan yang bersifat khusus menjadi suatu kesimpulan yang bersifat umum.

G. Prosuder Penelitian.

Beberapa tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Tahap perencanaan

- a. Penjajakan ke lokasi penelitian
- b. Konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai rencana penelitian.
- c. Membuat proposal penelitian
- d. Mengajukan proposal penelitian kepada dosen pembimbing akademik untuk dikoreksi dan disetujui.
- e. Mengajukan desain proposal penelitian ke jurusan PGMI dan mohon persetujuan.

2. Tahap persiapan

- a. Mengadakan seminar proposal setelah disetujui.
- b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar.
- c. Memohon surat riset kepada pihak bersangkutan.
- d. Mempersiapkan pelengkapan penelitian.
- e. Menyampaikan surat riset ke lokasi penelitian.

3. Tahap pelaksanaan

- Melakukan wawancara, dengan responden dan informan , melakukan observasi serta meminta dokumen-dokumen.
- Mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data kesimpulan dan dilanjutkan dengan penyusunan laporan.

4. Tahap penyusunan laporan

Setelah terkumpul dari beberapa teknik pengumpulan data kemudian diolah dan disusun dalam bentuk laporan hasil penelitian untuk diserahkan kepada dosen pembimbing untuk diadakan perbaikan dan disetujui serta dibawa ke sidang munaqasyah untuk dipertanggungjawabkan.